

SKRIPSI

ANALISIS SANITASI LINGKUNGAN DI PASAR TRADISIONAL KECAMATAN BUKIT KECIL KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : SYIFA AMANDA

NIM : 10011281823098

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

ANALISIS SANITASI LINGKUNGAN DI PASAR TRADISIONAL KECAMATAN BUKIT KECIL KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : SYIFA AMANDA

NIM : 10011281823098

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2022**

Syifa Amanda; Dibimbing oleh Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid

**Analisis Sanitasi Lingkungan di Pasar Tradisional Kecamatan Bukit Kecil
Kota Palembang**

xv + 80 Halaman, 25 Tabel, 16 Gambar, 15 Lampiran

ABSTRAK

Pasar tradisional merupakan salah satu sarana layanan umum yang memiliki kondisi lingkungan kurang baik sehingga dapat menjadi jalur utama penyebaran penyakit terutama yang media penularannya melalui air, udara, dan makanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sanitasi lingkungan di Pasar Bukit Kecil dan Pasar Soak Bato Kecamatan Bukit Kecil meliputi penyediaan air bersih, pengelolaan sampah, pembuangan air limbah, dan keberadaan vektor. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan pengukuran. Informan dalam penelitian yaitu pihak Perumda Pasar, kepala pasar, petugas kebersihan, pedagang, dan pengunjung pasar yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu *content analysis*. Uji validitas menggunakan teknik triangulasi sumber, metode, dan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sanitasi lingkungan di Pasar Tradisional Kecamatan Bukit Kecil umumnya belum memenuhi standar sesuai Permenkes RI Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat. Penyediaan air bersih belum terpenuhi pada komponen jarak sumber pencemar dengan sumber air dan tidak dilakukan pengujian maupun peningkatan kualitas air. Pengelolaan sampah belum terpenuhi pada komponen sarana tempat sampah yang tidak terpilah dan lokasi TPS berada di jalur utama pasar. Pembuangan air limbah belum terpenuhi pada komponen tidak tersedianya IPAL dan tidak dilakukan pengujian limbah *outlet*. Keberadaan vektor tidak terpenuhi pada komponen masih terdapat vektor di area pasar dengan indeks populasi lalat dan tikus diatas nilai baku mutu, serta tidak dilakukan pengendalian vektor secara khusus oleh pengelola pasar.

Kata Kunci: Sanitasi Pasar, Pengelolaan Sampah, Vektor Penyakit

Kepustakaan: 61 (1986-2021)

ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, July 2022

Syifa Amanda; Supervised by Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid.

Analysis of Environmental Sanitation in Traditional Markets Bukit Kecil District of Palembang City

xv + 80 Pages, 25 Tables, 16 Pictures, 15 Attachments

ABSTRACT

Traditional markets are one of the public service facilities that have unfavorable environmental conditions so that they can become the main route for the spread of disease through water, air, and food media. This study aims to analyze environmental sanitation in Bukit Kecil Market and Soak Bato Market, Bukit Kecil District including the provision of clean water, waste management, waste water disposal, and the presence of vectors. This study uses a qualitative design with data collection techniques through in-depth interviews, observation, and measurement. Informants in the study were Perumda Pasar, head of the market, cleaners, traders, and market visitors who were selected using purposive sampling technique. Analysis of the data used is content analysis. Validity test using triangulation technique of sources, methods, and data. The results showed that environmental sanitation in the Traditional Markets of Bukit Kecil District generally did not meet the standards according to the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 17 of 2020 concerning Healthy Markets. The provision of clean water has not been fulfilled in the component of the distance between the pollutant source and the water source and no testing or improvement of water quality has been carried out. Waste management has not been fulfilled in the components of unsegregated waste bins and the TPS location is on the main market route. Disposal of waste water has not been fulfilled in the component of unavailability of WWTP and no testing of outlet waste has been carried out. The existence of vectors is not fulfilled in the components, there are still vectors in the market area with a population index of flies and mice above the quality standard value, and no special vector control is carried out by market managers.

Keywords: Market Sanitation, Waste Management, Disease Vector
Literature: 61 (1986-2021)

PERNYATAAN INTEGRITAS (BEBAS PLAGIAT)

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin Bebas Plagiarisme. Apabila kemudian saya diketahui melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 29 Juli 2022

Yang Bersangkutan,



Svifa Amanda

NIM. 10011281823098

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS SANITASI LINGKUNGAN DI PASAR TRADISIONAL KECAMATAN BUKIT KECIL KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

SYIFA AMANDA
10011281823098

Indralaya, 26 Juli 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Pembimbing,



Rahmatillah Razak, S.K.M., M.Epid
NIP. 199307142019032023

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Analisis Sanitasi Lingkungan di Pasar Tradisional Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Juli 2022.

Indralaya, 25 Juli 2022

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes.
NIP. 197502042014092003

()

Anggota:

1. Yustini Ardillah, S.KM., M.PH
NIP. 198807242019032015
2. Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid.
NIP. 199307142019032023


()

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya


Dr. Misnamiarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Syifa Amanda
NIM : 10011281823098
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 14 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jalan Macan Kumbang IX-E, No. 5067 D,
RT.044/RW.011, Kelurahan Demang Lebar Daun,
Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang. 30137.
No. Handphone / Email : 0821-6141-2852 / *syifamanda@gmail.com*

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2005-2006 : TK Kartika II-3 Palembang
Tahun 2006-2012 : SD Kartika II-3 Palembang
Tahun 2012-2015 : SMP Xaverius 2 Palembang
Tahun 2015-2018 : Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang
Tahun 2018-2022 : Program Studi (S1) Ilmu Kesehatan Masyarakat,
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

C. RIWAYAT ORGANISASI

Tahun 2013-2014 : Sekretaris Umum OSIS Xadoepa
Tahun 2015-2018 : Anggota Divisi Tari SSI'03 Palembang
Tahun 2019-2020 : Staff Departemen Media Informasi dan Komunikasi
Himpunan Kesehatan Masyarakat FKM Unsri
Tahun 2019-2021 : Staff Ahli Departement Media Centre and
Communication BO English and Study Club FKM Unsri

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Sanitasi Lingkungan di Pasar Tradisional Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang” dengan baik. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan dorongan positif dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua penulis yang selalu memberikan motivasi, saran, arahan, bantuan, dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes. selaku Ketua Program Studi (S1) Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.PH. selaku dosen pembimbing akademik di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Rahmatillah Razak, S.K.M., M.Epid selaku dosen pembimbing skripsi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Imelda Gernauli Purba, S.K.M., M.Kes. selaku dosen penguji I dan Ibu Yustini Ardillah, S.K.M., M.PH. selaku dosen penguji II dalam sidang skripsi penulis.
7. Para dosen beserta staf civitas akademik FKM Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Junaidi Ismail, S.H., M.Si. selaku Kepala Pengelola Pasar Bukit Kecil (Gubah) Kota Palembang yang telah membantu, mendampingi, dan memberi arahan selama penelitian berlangsung.
9. Ibu Riskillah Aprina, A.Md. selaku Kepala Pengelola Pasar Rakyat Soak Bato Kota Palembang yang telah membantu, mendampingi, dan memberi arahan selama penelitian berlangsung.

10. Kakak penulis, Khalda Rizka dan Bimantoro Aldiyanto yang telah membantu penulis, memberi saran, arahan, dan motivasi selama penelitian dan penyusunan skripsi.
11. Adik penulis, Widad Muhammad yang telah membantu penulis dan memberi motivasi selama penelitian dan penyusunan skripsi.
12. Teman-teman seperjuangan skripsi (Umi Qona'ah Sani, Anzalia Sabrina, Reyni Ade Fitria, Erni Wahyuni, Muthmainnah, Ayu Lestari, dan Siti Nabila Sari) yang telah membantu penulis, memberi motivasi, dan saling bertukar informasi selama penyusunan skripsi.
13. Seluruh pihak yang membantu selama penelitian dan penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu - persatu.

Semoga Allah SWT membalas amal dan jasa Bapak/Ibu/Saudara/i yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi. Penulis menyadari atas ketidaksempurnaan penyusunan skripsi sehingga penulis sangat mengharapkan adanya saran dan kritik sebagai perbaikan untuk menjadi lebih baik kedepannya. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi referensi dan bermanfaat bagi semua yang membutuhkan. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Indralaya, 21 Juli 2022
Penulis,



Syifa Amanda
NIM. 10011281823098

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syifa Amanda
NIM : 10011281823098
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Tulis Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS SANITASI LINGKUNGAN DI PASAR TRADISIONAL
KECAMATAN BUKIT KECIL KOTA PALEMBANG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilikhak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 26 Juli 2022

Yang menyatakan,



(Syifa Amanda)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS (BEBAS PLAGIAT)	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Peneliti	5
1.4.2 Bagi Subjek Penelitian	6
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Ruang Lingkup Tempat	6
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu	6
1.5.3 Ruang Lingkup Materi	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Sanitasi	7

2.1.1 Sanitasi Lingkungan	7
2.1.2 Ruang Lingkup Sanitasi Lingkungan	7
2.1.3 Sanitasi Tempat-Tempat Umum (STTU)	8
2.1.4 Pengawasan Sanitasi Lingkungan di Tempat Umum	9
2.2 Pasar	9
2.2.1 Pengertian Pasar Tradisional.....	9
2.2.2 Peranan Pasar Tradisional	10
2.3 Sanitasi Lingkungan Pasar	10
2.4 Persyaratan Sanitasi Lingkungan Pasar	11
2.4.1 Penyediaan Air Bersih	11
2.4.2 Pengelolaan Sampah	14
2.4.3 Pembuangan Air Limbah	15
2.4.4 Binatang Pembawa Penyakit (Vektor)	16
2.5 Pengukuran Vektor atau Binatang Pembawa Penyakit	17
2.6 Penelitian Terkait	20
2.7 Kerangka Teori	22
2.8 Kerangka Pikir	23
2.9 Definisi Istilah	24
BAB III. METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Sumber Informasi	26
3.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	28
3.3.1 Jenis Data	28
3.3.2 Cara Pengumpulan Data	28
3.3.3 Alat Pengumpulan Data	29
3.4 Pengolahan Data	29
3.5 Validitas Data	30
3.6 Analisis dan Penyajian Data	31
3.6.1 Analisis Data	31
3.6.2 Penyajian Data	31
BAB IV. HASIL PENELITIAN	32
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32

4.1.1 Deskripsi Pasar Bukit Kecil Palembang	32
4.1.2 Deskripsi Pasar Rakyat Soak Bato Palembang	33
4.2 Hasil Penelitian	34
4.2.1 Karakteristik Informan	34
4.2.2 Penyediaan Air Bersih	36
4.2.3 Pengelolaan Sampah	43
4.2.4 Pembuangan Air Limbah	51
4.2.5 Keberadaan Vektor	56
BAB V. PEMBAHASAN	65
5.1 Keterbatasan Penelitian	65
5.2 Pembahasan	65
5.2.1 Penyediaan Air Bersih	65
5.2.2 Pengelolaan Sampah	69
5.2.3 Pembuangan Air Limbah	73
5.2.4 Keberadaan Vektor	76
BAB VI. PENUTUP	79
6.1 Kesimpulan	79
6.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Parameter Fisik Media Air dalam Standar Baku Mutu Kesehatan ...	12
Tabel 2.2 Penelitian Terkait Sanitasi Lingkungan Pasar	20
Tabel 2.3 Definisi Istilah	24
Tabel 3.1 Kriteria Informan	26
Tabel 3.2 Informan Penelitian	27
Tabel 4.1 Karakteristik Informan Kunci	34
Tabel 4.2 Karakteristik Informan Biasa (Petugas dan Pedagang)	34
Tabel 4.3 Karakteristik Informan Biasa (Pengunjung)	35
Tabel 4.4 Hasil Observasi Komponen Ketersediaan Air Bersih	36
Tabel 4.5 Hasil Observasi Komponen Sarana Penampungan Air	38
Tabel 4.6 Hasil Observasi Komponen Sumber Pencemar	39
Tabel 4.7 Hasil Observasi Komponen Kualitas Air	40
Tabel 4.8 Hasil Uji Kualitas Air di Pasar Bukit Kecil dan Pasar Soak Bato	41
Tabel 4.9 Hasil Observasi Variabel Penyediaan Air Bersih	42
Tabel 4.10 Hasil Observasi Komponen Sarana Tempat Sampah	43
Tabel 4.11 Hasil Observasi Komponen Kondisi Lingkungan Pasar	45
Tabel 4.12 Hasil Observasi Komponen Tempat Pembuangan Sementara	46
Tabel 4.13 Hasil Observasi Komponen Proses Pengolahan Sampah	47
Tabel 4.14 Hasil Observasi Variabel Pengelolaan Sampah	50
Tabel 4.15 Hasil Observasi Komponen Saluran Pembuangan Air Limbah	51
Tabel 4.16 Hasil Observasi Komponen Kualitas Limbah Cair	53
Tabel 4.17 Hasil Observasi Variabel Pembuangan Air Limbah	55
Tabel 4.18 Hasil Observasi Komponen Vektor dan Tempat Perindukannya	56
Tabel 4.19 Hasil Observasi Komponen Pengukuran Vektor	57
Tabel 4.20 Hasil Pengukuran Lalat di Pasar Bukit Kecil dan Soak Bato	58
Tabel 4.21 Hasil Pengukuran Kecoa di Pasar Bukit Kecil dan Soak Bato	59
Tabel 4.22 Hasil Pengukuran Tikus di Pasar Bukit Kecil dan Soak Bato	60
Tabel 4.23 Hasil Pengukuran Jentik di Pasar Bukit Kecil dan Soak Bato	61
Tabel 4.24 Hasil Observasi Komponen Upaya Pengendalian Vektor	62
Tabel 4.25 Hasil Observasi Variabel Keberadaan Vektor	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	22
Gambar 2.2 Kerangka Pikir	23
Gambar 4.1 Bangunan Pasar Bukit Kecil Palembang	32
Gambar 4.2 Bangunan Pasar Rakyat Soak Bato Palembang	33
Gambar 4.3 Penyediaan Air Bersih di Pasar Bukit Kecil dan Soak Bato	37
Gambar 4.4 Penampungan Air di Pasar Bukit Kecil dan Soak Bato	39
Gambar 4.5 Sarana Tempat Sampah di Pasar Bukit Kecil dan Soak Bato	44
Gambar 4.6 Kondisi Lingkungan Luar Pasar Bukit Kecil dan Soak Bato	46
Gambar 4.7 Kondisi TPS di Pasar Bukit Kecil dan Soak Bato	47
Gambar 4.8 Alat Pengangkut Sampah di Pasar Bukit Kecil dan Soak Bato	48
Gambar 4.9 Pengolahan Sisa Sayur menjadi Kompos di Pasar Bukit Kecil	49
Gambar 4.10 Kondisi SPAL di Pasar Bukit Kecil dan Soak Bato	46
Gambar 4.11 Sekat Penyaring pada SPAL Pasar Bukit Kecil	54
Gambar 4.12 Keberadaan Vektor Tikus di SPAL Pasar Soak Bato	57
Gambar 4.13 Pengukuran Vektor Lalat di TPS Pasar Bukit Kecil	58
Gambar 4.14 Hasil Pengukuran dengan Stickytrap di TPS Pasar Soak Bato ..	59
Gambar 4.15 Hasil Pengukuran dengan Lifetrap di TPS Pasar Bukit Kecil	60
Gambar 4.16 Pemeriksaan Jentik di Pasar Bukit Kecil dan Soak Bato	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 01.** *Informed Consent*
- Lampiran 02.** Pedoman Wawancara Mendalam
- Lampiran 03.** Lembar Hasil Observasi (Inspeksi Kesehatan Lingkungan Pasar)
- Lampiran 04.** Matriks Wawancara Mendalam (Pihak Perusahaan Umum Daerah Pasar Palembang Jaya / Bag. Kebersihan, Keamanan, Ketertiban)
- Lampiran 05.** Matriks Wawancara Mendalam (Kepala Pengelola Pasar)
- Lampiran 06.** Matriks Wawancara Mendalam (Petugas Kebersihan Pasar)
- Lampiran 07.** Matriks Wawancara Mendalam (Pedagang di Pasar)
- Lampiran 08.** Matriks Wawancara Mendalam (Pengunjung di Pasar)
- Lampiran 09.** Sertifikat Pengukuran Air di Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BTKL-PP) Kelas I Kota Palembang
- Lampiran 10.** Kartu Hasil Pengukuran Kepadatan Vektor
- Lampiran 11.** Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12.** Surat Izin Penelitian dari Fakultas Kesehatan Masyarakat
- Lampiran 13.** Surat Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang
- Lampiran 14.** Surat Izin Penelitian dari Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Pasar Palembang Jaya
- Lampiran 15.** Sertifikat Etik Penelitian Kesehatan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam laporan yang dikeluarkan oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2017 lalu, dinyatakan bahwa Indonesia menjadi negara yang menduduki peringkat ketiga di dunia yang memiliki sanitasi buruk atau tidak layak setelah India dan Tiongkok. Sanitasi negara Indonesia bahkan masih tertinggal jauh dibandingkan negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia yang memiliki standar sanitasi yang tinggi. Dalam data tersebut, setidaknya terdapat kurang lebih 109 juta jiwa penduduk Indonesia yang masih hidup dengan sistem sanitasi yang belum layak. Masalah sanitasi buruk di Indonesia ini tentu menjadi perkara pelik yang berdampak besar terhadap kesehatan masyarakat serta keseimbangan lingkungan. Kualitas sanitasi yang buruk sangat erat kaitannya dengan penularan penyakit infeksi seperti diare, demam tifoid, *ascariasis*, malnutrisi, disentri, kolera, dan penyakit menular lainnya (*World Health Organization, 2017*).

Sekitar 2,4 juta kematian di dunia atau sekitar 4,2% dari jumlah semua kematian dapat dicegah apabila setiap individu memiliki fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat standarisasi yang telah ditentukan oleh Peraturan Menteri Kesehatan sehingga upaya peningkatan sanitasi lingkungan harus dilakukan baik personal maupun kelompok masyarakat. Peningkatan sanitasi lingkungan yang menjadi prioritas utama yaitu tempat-tempat umum, hal ini dikarenakan intensitas jumlah dan waktu kunjungannya tinggi sehingga dapat meningkatkan risiko penyebaran penyakit yang media penularannya melalui makanan, minuman, udara, dan air. Dalam hal ini, pasar tradisional menjadi sarana layanan umum yang wajib memperhatikan aspek sanitasi karena memiliki lingkungan yang kurang baik dibandingkan pasar modern. Pasar tradisional dapat menjadi jalur utama terjadi penyebaran dan penularan penyakit seperti kasus kolera yang dialami di negara Amerika Serikat Latin, SARS dan Flu Burung di Asia (Nurchaya, 2014).

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat, sanitasi berhubungan dengan air bersih, toilet dan kamar mandi, pengelolaan sampah, pembuangan air limbah, drainase, vektor, tempat cuci tangan, kualitas makanan dan bahan pangan, serta desinfeksi pasar. Sanitasi buruk dalam

lingkungan pasar tradisional berkaitan erat dengan kurangnya penyediaan air bersih, pengelolaan sampah yang tidak baik, pembuangan air limbah yang tidak sesuai standar, dan keberadaan vektor. (Permenkes RI, 2020)

Penyediaan air bersih berperan penting dalam meningkatkan kesehatan lingkungan dan masyarakat untuk mengurangi jumlah kejadian penyakit yang berhubungan dengan air terutama di lingkungan pasar. Sampai saat ini, ketersediaan sumber air bersih semakin menipis yang disebabkan oleh pencemaran lingkungan, ditambah lagi sistem persediaan air bersih pada umumnya tidak terawat dan berstandar rendah. Salah satu faktor yang menyebabkan keberadaan air bersih sulit dijumpai yaitu kebiasaan masyarakat membuang sampah di sumber mata air, aliran air, dan tampungan air sehingga berdampak pada kualitas air terkontaminasi kandungan berbahaya (Arifin, 2021).

Di Indonesia, sekitar 65% - 75% sampah bersumber dari pasar tradisional dan pemukiman. Peningkatan aktivitas di pasar sangat mempengaruhi kuantitas timbunan sampah di lingkungan pasar. Permasalahan sampah ini merupakan hal yang membutuhkan perhatian serius dari berbagai pihak karena sampah menjadi sumber pencemaran tanah, air, dan udara. Cairan terhadap rembesan sampah akan masuk ke dalam tanah dan mencemari sumber air bersih. Timbunan sampah tanpa pengelolaan lebih lanjut akan menjadi tempat yang sangat baik bagi perkembangan vektor dan kuman penyakit (Helmi, 2021).

Saluran pembuangan air limbah (SPAL) di pasar tradisional rawan terhadap sumbatan akibat limbah cair yang diikuti oleh sampah atau benda-benda lain yang menumpuk. Kondisi SPAL yang tidak dikelola dengan baik akan menyebabkan cairan limbah tidak mengalir dengan lancar dan menggenang di sekitar pasar. Cairan limbah biasanya langsung dibuang ke badan air tanpa memastikan bahwa limbah yang dibuang telah aman bagi lingkungan padahal dalam air limbah terdapat bahan kimia yang dapat memberi kehidupan bagi kuman penyakit. Selain itu, air limbah yang tergenang di parit dan badan air dapat menjadi sarang berkembangbiaknya vektor (Amalia, T. N., 2020).

Berdasarkan hasil analisis sanitasi lingkungan di 448 pasar tradisional yang tersebar di 28 provinsi di Indonesia, diketahui bahwa dari total pasar yang dianalisis hanya terdapat 10,94% yang memenuhi syarat kesehatan lingkungan pasar, sisanya

sebesar 89,06% tidak memenuhi syarat kesehatan. Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas sanitasi pasar yang buruk tersebut adalah rendahnya kesadaran masyarakat Indonesia terhadap kebersihan lingkungan sekitar, kurangnya perhatian dari pemerintah dan dinas terkait, rendahnya alokasi dana dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang digunakan untuk memperbaiki layanan air bersih dan sanitasi sehingga berdampak pada kurangnya penyediaan air bersih, kurangnya sarana pengelolaan sampah, dan saluran pembuangan air limbah yang tidak memadai. Berbagai permasalahan tersebut tentunya sangat berpengaruh terhadap peningkatan populasi dan perilaku vektor seperti kecoa, lalat, nyamuk, dan tikus sehingga dapat meningkatkan risiko penularan penyakit serta gangguan kesehatan lainnya (Permenkes RI, 2020).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Diani Ruru (2020), di Pasar KM.5 Palembang didapatkan hasil bahwa penyediaan air bersih belum memenuhi persyaratan kesehatan, fasilitas kotak sampah kurang memadai, masih ditemukan vektor di sekitar pasar, saluran pembuangan air limbah belum sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Yunita (2020), di Pasar Indralaya (2020) didapatkan hasil bahwa sampah belum terkelola dengan baik, saluran pembuangan air limbah tidak lancar, dan masih ditemukan vektor di sekitar pasar. Penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Intan Sari (2020), di Pasar Induk Jakabaring Palembang didapatkan hasil bahwa kondisi fasilitas sanitasi pasar tersebut belum memenuhi syarat sanitasi yang baik ditandai dengan kurangnya fasilitas tempat sampah, kurangnya sarana air bersih, serta kondisi kamar mandi dan toilet yang kotor. Penelitian yang dilakukan oleh Riris Nainggolan dan Supraptini (2012) di Pasar Banaran Kabupaten Gianyar Bali didapatkan hasil bahwa sanitasi dasar di pasar tersebut masih banyak kekurangan dikarenakan kurangnya pembinaan dari pihak pemerintah.

Pasar Bukit Kecil dan Pasar Rakyat Soak Bato merupakan pasar tradisional milik pemerintah yang dikelola oleh Perusahaan Umum Daerah Pasar Palembang Jaya. Kedua pasar ini berada di Kecamatan Bukit Kecil yang terletak di pertengahan kota dan selalu ramai pengunjung dikarenakan mempunyai lokasi yang cukup strategis yaitu di pinggir jalan. Secara geografis, Pasar Bukit Kecil dan Pasar Rakyat Soak Bato terletak tidak jauh dari berbagai tempat umum lainnya seperti sekolah,

gereja, restoran, puskesmas, hotel, dan taman kota sehingga secara tidak langsung lalu lalang lalu lintas di depan Pasar Bukit Kecil dan Pasar Soak Bato ini selalu ramai terutama pada hari minggu pagi karena taman kota kerap kali dijadikan ajang kumpul anak muda dan juga dipenuhi oleh masyarakat yang berbelanja setelah berolahraga di taman kota tersebut (Perumda Pasar Palembang Jaya, 2021).

Hasil observasi awal yang dilakukan di Pasar Bukit Kecil dan Pasar Rakyat Soak Bato Kecamatan Bukit Kecil Palembang menunjukkan bahwa masih ditemukan beberapa masalah terkait sanitasi lingkungan seperti kurangnya penyediaan air bersih, kondisi bak penampungan air yang kotor, kapasitas penyediaan tempat sampah tidak sesuai dengan volume sampah yang dihasilkan, tidak terdapat pemisah antara sampah kering dan sampah basah, saluran pembuangan air limbah yang tersumbat, serta terdapat vektor yang lalu lalang di dalam pasar. Hal ini menunjukkan bahwa sanitasi lingkungan di pasar tersebut belum menjadi perhatian dari pihak yang berkaitan termasuk di dalamnya pengelola maupun pemerintah daerah.

Berdasarkan uraian tersebut melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian terkait analisis sanitasi lingkungan di Pasar Bukit Kecil dan Pasar Rakyat Soak Bato Kecamatan Bukit Kecil Palembang berdasarkan pedoman Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat.

1.2 Rumusan Masalah

Pasar memiliki posisi yang sangat penting untuk menyediakan kebutuhan hidup yang aman dan berkualitas sehingga dibutuhkan sanitasi lingkungan untuk mengamankan lingkungan pasar dari berbagai faktor yang erat hubungannya dengan penyebaran suatu penyakit. Sanitasi pasar dikatakan baik apabila kondisi pasar memenuhi syarat kesehatan sesuai pedoman Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat. Kondisi lingkungan yang tidak memenuhi syarat kesehatan akan memperbesar risiko penyebaran penyakit terutama yang media penularannya melalui air, udara, dan makanan. Pasar tradisional merupakan sarana layanan umum yang memiliki kondisi lingkungan yang kurang baik. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Pasar Bukit Kecil dan Pasar Rakyat Soak Bato Kecamatan Bukit Kecil Palembang

menunjukkan bahwa masih ditemukan beberapa masalah terkait sanitasi dasar lingkungan yang ada di pasar tersebut yaitu kurangnya penyediaan air bersih, kondisi sarana penampungan air yang kotor, kapasitas penyediaan sarana tempat sampah tidak sesuai dengan volume sampah yang dihasilkan, tidak terdapat pemisah antara sampah kering dan sampah basah, terdapat genangan air pada area pasar, saluran pembuangan air limbah yang tersumbat, serta terdapat vektor yang lalu lalang di sekitar pasar akibat kondisi sanitasi yang buruk tersebut.

Berdasarkan hal tersebut penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana analisis sanitasi lingkungan di Pasar Bukit Kecil dan Pasar Rakyat Soak Bato Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis sanitasi lingkungan di Pasar Bukit Kecil dan Pasar Rakyat Soak Bato Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis penyediaan air bersih di Pasar Bukit Kecil dan Pasar Rakyat Soak Bato Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang.
2. Menganalisis pengelolaan sampah di Pasar Bukit Kecil dan Pasar Rakyat Soak Bato Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang.
3. Menganalisis pembuangan air limbah di Pasar Bukit Kecil dan Pasar Rakyat Soak Bato Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang.
4. Menganalisis keberadaan vektor di Pasar Bukit Kecil dan Pasar Rakyat Soak Bato Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Sebagai sarana peneliti untuk mengimplementasikan ilmu kesehatan masyarakat khususnya pada bidang kesehatan lingkungan yang telah diperoleh selama perkuliahan, sebagai sarana untuk menambah pengalaman dan meningkatkan pengetahuan peneliti terkait sanitasi pasar.

1.4.2 Bagi Subjek Penelitian

Diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi pihak pengelola pasar dan dinas dalam hal meningkatkan atau memperbaiki sistem sanitasi yang ada di pasar. Selain itu juga, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pihak terkait tentang pentingnya sanitasi lingkungan pasar.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi terkait analisis sanitasi lingkungan pasar tradisional dan dapat dijadikan sebagai bahan pustaka untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan kepentingan penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini akan dilaksanakan di dua pasar yang berada di Kecamatan Bukit Kecil Palembang yaitu:

- a. Pasar Bukit Kecil berlokasi di Jalan KH. Ahmad Dahlan, Talang Semut, Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan. 30121.
- b. Pasar Rakyat Soak Bato berlokasi di Jalan Soak Bato, 26 Ilir, Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan. 30135.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret s.d April 2022.

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan melakukan observasi dan wawancara mendalam meliputi penilaian terhadap variabel penyediaan air bersih, pengelolaan sampah, pembuangan air limbah, serta melakukan pengukuran keberadaan vektor dengan menganalisis sanitasi lingkungan di Pasar Bukit Kecil dan Pasar Rakyat Soak Bato Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriliani, D. N. 2019. 'Analisis Sistem Pengelolaan Limbah Cair Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk.I R. Said Sukanto Jakarta'. Skripsi.
- Anggraini, Erlina. 2019. 'Gambaran Kondisi Fasilitas Sanitasi Pasar Tradisional di Kota Metro'. [Tesis]. Poltekkes Tanjungkarang, Lampung. dari: <https://repository.poltekkes-tjk.ac.id> [21 Nov 2021]
- Anggraeni, M.D., et.al. 2017. 'Gambaran Sanitasi Lingkungan di Pasar Blambangan, Banyuwangi Tahun 2017'. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. 3(4). ISSN 2502-731X
- Anwar, S. 1999. 'Metode Penelitian'. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arifin, Hendra. 2018. 'Pengelolaan Sampah Pasar Kurai Taji Kecamatan Pariaman Selatan Kota Pariaman. *Jurnal Penelitian dan Kaji Ilmiah Menara Ilmu*. 12(8): 61-68. dari: <https://jurnal.umsb.ac.id> [13 Apr 2022]
- Arifin, Munif. 2009. 'Standar Sanitasi Pasar'. dari: <http://indonesian-publichealth.com/> [21 Nov 2021]
- Artada, K., et. al. 2014. 'Tinjauan Keadaan Sanitasi Pasar Kampung Tinggi Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng'. *Jurnal Kesehatan Lingkungan dan Pembangunan*. 4(1), pp. 75-78. <https://poltekkes-denpasar.ac.id>
- Azizah, F.N., et.al. 2018. 'Menguras Dan Menutup Sebagai Prediktor Keberadaan Jentik Pada Kontainer Air Di Rumah'. *Jurnal Kedokteran Masyarakat*. 3(4): 242-247. dari: journal.ugm.ac.id [13 Apr 2022]
- Azwar, Azrul. 1990. 'Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan'. Mutiara Sumber, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2018. 'Profil Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern Tahun 2018'. Statistik Distribusi. Jakarta.
- Bartram, J., & Cairncross, S. 2010. 'Hygiene, Sanitation, and Water: Forgotten Foundations of Health'. *Journal.pmed*.1000367
- Celesta, A.G. et.al. 2016. 'Gambaran Sanitasi Dasar di Desa Payaman Kabupaten Bojonegoro Tahun 2016'. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 11(2): 83-90. dari: <https://e-journal.unair.ac.id/JKL> [15 Apr 2022]

- Candra, Y. et.al. 2014. 'Hubungan Antara Keadaan Sanitasi Sarana Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Denbantas Tabanan Tahun 2013'. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 4(1): 112-117.
- Chandra, Budiman. 2007. 'Pengantar Kesehatan Lingkungan'. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Dami, Ridwan T. 2014. 'Studi Sanitasi Lingkungan Pasar Sentral Kota Gorontalo'. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo. dari: <https://repository.ung.ac.id> [14 Okt 2021]
- Departemen Kesehatan RI. 2008. 'Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat'. Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/MENKES/SK/VI/2008. Jakarta.
- Gunawan K. 2003. 'Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Sanitasi Tempat-Tempat Umum Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta'. Dinkes Provinsi DIY.
- Helmi, R. 2021. 'Kebutuhan Air Berkelanjutan'. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. dari: <https://il.mipa.uns.ac.id> [20 Okt 2021]
- Ismanto. 2016. 'Pengendalian Vektor dengan Perubahan Lingkungan'. *Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit*. dari: <https://neliti.com/publications/>
- Kusnuputranto, Haryoto. 1986. 'Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan'. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia. Jakarta.
- Kusnuputranto. 2003. 'Kesehatan Lingkungan'. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia. Jakarta.
- Lapau, Buchari. 2015. 'Metode Penelitian Kesehatan'. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Jakarta.
- Malano, H. 2011. 'Selamatkan Pasar Tradisional'. Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Marinda, D. & Y. Ardillah. 2019. 'Implementasi Penerapan Sanitasi Tempat-Tempat Umum Pada Rekreasi Benteng Kuto Besak Kota Palembang'. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 18: 89 – 97.
- Maulidah, et.al. 2013. 'Contidion of Sanitation Facilities at Mojosari Tradisional Market, Mojokerto. *Gema Kesehatan Lingkungan*, 11(2): 95-100

- Moleong, Lexy J. 2017. 'Metode Penelitian Kualitatif'. Cetakan ke-36, PT. Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Monggilo, Z. M. Z. 2020. 'Analisis Konten Kualitatif Hoaks Dan Literasi Digital'. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 9(1), 1-18. dari: ejournal.undip.ac.id
- Muchlis, et.al. 2017. 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Bakteri Escherichia Coli Pada Sumur Gali Penderita Diare Di Kelurahan Sidomulyo Barat Pekanbaru'. *Dinamika Lingkungan Indonesia*. 4: 18-28.
- Mukono, H. J. 2006. Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan. Surabaya: Airlangga University Press.
- Nainggolan, H dan Susilawati. 2011.' Pengolahan Limbah Cair Industri Perkebunan dan Air Gambut Menjadi Air Bersih'. Medan : USU press.
- Nainggolan, Riris. & Supraptini. 2012. 'Sanitasi Pasar Tradisional di Kabupaten Sragen Jawa Tengah dan Kabupaten Gianyar Bali'. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 11(2): 112-122. dari: <https://scholar.google.co.id>
- Notoadmojo, Soekidjo. 2003. 'Ilmu Kesehatan Masyarakat'. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoadmojo, Soekidjo. 2005. 'Metode Penelitian Kesehatan'. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nurchaya, Kurnia. et.al. 2014. 'Identifikasi Sanitasi Pasar di Kabupaten Jember (Studi di Pasar Tanjung Jember)'. e-Jurnal Pustaka Kesehatan. 2(2): 285-292. dari: <https://jurnal.unej.ac.id> [14 Apr 2022]
- Ompi, F. J. B., et.al. 2020. 'Gambaran Kondisi Lingkungan Pasar Winenet di Kota Bitung Tahun 2019'. *Journal of Public Health and Community Medicine*. 1(1): 84-89. dari: <https://ejournal.unsrat.ac.id> [14 Apr 2022]
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga. Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua, dan Pemandian Umum. Jakarta.

- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 50 tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya. Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat. Jakarta.
- Peraturan Menteri Perdagangan RI Nomor 70/M-DAG/PER/12/2013 tahun 2013 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern.
- Presiden RI. 2007. Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Pasar Modern. Peraturan Presiden RI Nomor 112 Tahun 2007. Jakarta.
- Perusahaan Umum Daerah Pasar Palembang Jaya. 2021. 'Profil Pasar Bukit Kecil (Gubah)'. Palembang.
- Perusahaan Umum Daerah Pasar Palembang Jaya. 2021. 'Profil Pasar Rakyat Soak Bato'. Palembang.
- Putri, Elsi Mei. 2017. 'Gambaran Kondisi Sanitasi Pasar Raya Kota Solok Tahun 2017'. Karya Tulis Ilmiah. Padang: Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang. dari: <https://pustaka.poltekkes-pdg.ac.id> [14 Apr 2022]
- Rarak, H 2020. 'Pengujian Kualitas Air PDAM Kota Makassar Dengan Spektrofotometer UV'. Skripsi Fisika.
- Ruru, Diani. 2020. 'Analisis Implementasi Sanitasi Lingkungan di Pasar KM.5 Palembang'. Skripsi. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Santoso, Imam. 2015. 'Inspeksi Sanitasi Tempat-tempat Umum'. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Saraswati, L. A. et.al. 2016. 'Evaluasi Kondisi Sarana Sanitasi Yang Disediakan Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Dan Tingkat Kepuasan Wisatawan Pantai Depok, Bantul, Yogyakarta, Tahun 2016'. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 8: 64-72.
- Sari, Aisyah Intan. 2020. 'Analisis Ketersediaan Fasilitas Sanitasi pada Masa Pandemi Covid-19 di Pasar Induk Jakabaring Tahun 2020'. Skripsi. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Saryono, & Mekar D. A. 2011. 'Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan'. Penerbit Nuha Medika. Jakarta.

- SDGs. 2015. 'Air Bersih Dan Sanitasi Layak. Indonesia. dari: <http://sdgs.bappenas.go.id/> [22 Okt 2021]
- Sujarno, M. I. & Muryani, S. 2018. 'Sanitasi Transportasi, Pariwisata Dan Matra'. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Sunarti, R. N. 2016. 'Uji Kualitas Air Minum Isi Ulang Disekitar Kampus Uin Raden Fatah Palembang'. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 2.
- Talu, A. T. I & Maria, D. V. B 2020. 'Pembuatan Tong Sampah Berbahan Dasar Bambu: Penguatan Budaya Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Desa Kakor'. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 3(3): 158-164.
- Umar. 2003. 'Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan'. FKM-Unhas, Jakarta.
- Wathoni, M., Ismah. & Abdul M. M. 2020. 'Pembuatan Alur Distribusi Sampah Rumah Tangga Menuju Tempat Pembuangan Akhir'.
- World Health Organization. 2017. 'Monitoring Health for the SDGs, Sustainable Development Goals'.
- Yunanda, F. S., & Pradana, P. T. 2015. 'Gambaran Kondisi Sanitasi Pasar Tradisional di Kota Pontianak (Studi Kasus Pasar Flamboyan dan Pasar Mawar)'. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 4(2): 21-26. dari: <https://repository.unmuhpnk.ac.id> [12 Apr 2022]
- Yunita, S. 2020. 'Analisis Implementasi Higiene dan Sanitasi Lingkungan di Pasar Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020'. Skripsi. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Zafirah, T. H. 2011. 'Pelaksanaan Penyelenggaraan Sanitasi Dasar di Pasar Tradisional Pringgan di Kota Medan'. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.